

## Analisis Pemanfaatan Repositori Institusi oleh Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Mataram)

Ridwan<sup>1\*</sup>, Widiastuti Furbani<sup>2</sup>, Rizki Ihsan Muliato<sup>3</sup> & Nurwahyuningsih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Mataram

Correspondence E-mail: [ridwanr320@gmail.com](mailto:ridwanr320@gmail.com)

---

### Abstract

*This study aims to describe the attitudes and abilities of students at the University of Mataram in utilizing the Institutional Repository as a support tool for academic activities. Employing a descriptive quantitative approach with a correlational research design, data were collected through a closed-ended Likert-scale questionnaire from 100 students selected using purposive sampling. The results indicate that, in general, students exhibit a very positive attitude toward the Institutional Repository, particularly in terms of service flexibility, information diversity, interface design, and the accuracy and completeness of content. Furthermore, students' abilities in accessing, navigating, and utilizing search features—both simple and advanced search—as well as retrieving full-text documents, are categorized as very good. The average scores for all indicators range from 3.15 to 3.69, falling within the "good" to "very good" category. These findings demonstrate that the Institutional Repository has become an effective and efficient digital information source to support student learning and research. The study recommends enhanced promotion and ongoing technical training to encourage even greater utilization.*

**Keywords:** Institutional Repository; Student Attitudes; Information Access Ability; Information Retrieval; University of Mataram

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap dan kemampuan mahasiswa Universitas Mataram dalam memanfaatkan layanan *Institutional Repository* sebagai sarana penunjang kegiatan akademik. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, data dikumpulkan melalui angket tertutup ber-skala Likert dari 100 mahasiswa yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki sikap yang sangat baik terhadap layanan *Institutional Repository*, khususnya dalam aspek fleksibilitas layanan, keberagaman informasi, tampilan antarmuka, serta keakuratan dan kelengkapan konten. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam mengakses, menelusuri, dan memanfaatkan fitur pencarian baik melalui *simple search* maupun *advanced search*, serta kemampuan memperoleh dokumen full-text berada pada kategori sangat baik. Skor rata-rata seluruh indikator berkisar antara 3,15 hingga 3,69 yang berada dalam rentang baik hingga sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa *Institutional Repository* telah menjadi sumber informasi digital yang efektif dan efisien bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran dan penelitian akademik. Implikasi dari penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan promosi dan pelatihan teknis berkelanjutan guna mendorong pemanfaatan yang lebih optimal.

**Kata Kunci:** Institutional Repository; Sikap Mahasiswa; Kemampuan Akses Informasi; Pencarian Informasi; Universitas Mataram

### Article Info

Submitted: 01-08-2025

Review: 23-08-2025

Accepted: 17-09-2025

### How to Cite:

Ridwan, R., Furbani, W., Muliato, R. I., & Nurwahyuningsih. (2025). Analysis of Student Utilization of Institutional Repositories (Case Study at the University of Mataram). *Literatify : Trends in Library Developments*, 6(2). <https://doi.org/10.24252/literatify.v6i2.60427>

### DOI:

[10.24252/literatify.v6i2.60427](https://doi.org/10.24252/literatify.v6i2.60427)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Copyright 2025 © the Author (s)

## A. Pendahuluan

Penggunaan *institutional repository* (IR) sebagai wadah digital bagi koleksi institusi telah menjadi bagian penting dalam manajemen pengetahuan di perguruan tinggi (Lynch & Lippincott, 2005; Crow, 2002) dalam (Parirokh, M., & Zahedi Nooghabi, 2011). Menurut Lynch (2003) dalam (Sahidi, 2021), IR merupakan layanan yang ditujukan untuk mengelola dan menyebarkan materi digital yang dihasilkan oleh civitas akademika, termasuk karya ilmiah mahasiswa dan dosen. Sedangkan (Giesecke, 2011) menekankan bahwa IR bertindak sebagai infrastruktur *open access* yang memperluas jangkauan diseminasi pengetahuan akademik. Dengan demikian, dua teori ini menjadi landasan konsep pemanfaatan IR oleh mahasiswa dalam menyimpan, mengakses, dan memanfaatkan dokumen akademik secara mandiri.

Konsep pemanfaatan IR oleh mahasiswa mencakup aspek fasilitas pencarian, pengunduhan *full text*, dan navigasi berdasarkan metadata seperti penulis, subjek, judul, dan tanggal terbit. (Asmad et al., 2018) membangun model konseptual akses terbuka IR di Indonesia yang mengintegrasikan aspek teknologi, proses, dan kolaborasi pengguna sebagai pilar penting efektivitas operasional IR. Sementara menurut (Suzan Masawe et al, 2024) menyoroti motivasi dan hambatan mahasiswa dalam memanfaatkan IR, menunjukkan bahwa akses *full text*, relevansi sumber, dan kemudahan pencarian menjadi faktor pendorong utama.

Studi terkait pemanfaatan IR telah dilakukan di berbagai konteks. (Kumah et al., 2018) menemukan bahwa motivasi mahasiswa dalam menggunakan IR di *University of Dar es Salaam* sangat tinggi, dipicu oleh akses penuh dokumen dan kemudahan pencarian, meskipun dihadapkan pada hambatan teknis seperti konektivitas internet yang tidak memadai. Selain itu, penelitian (Melissa Nykanen, 2011) mewawancarai pengguna IR di Amerika Serikat dan menemukan bahwa meskipun mereka mengakui nilai IR, pengguna pemula sering mengalami kesulitan tata letak antarmuka dan navigasi menu yang tidak intuitif.

Penelitian lain seperti (Downing-Turner & Sauer, 2022) *Fort Hays State University* menemukan bahwa kesadaran dan penggunaan IR oleh fakultas cukup tinggi, namun partisipasi aktif dalam deposit karya masih rendah karena kurangnya sosialisasi dan panduan internal. Kajian oleh (Ridwan, Hirma S, 2025) secara sistematis menunjukkan bahwa IR berkontribusi pada peningkatan kutipan, visibilitas institusi melalui metrik web, dan efisiensi administrasi institusional (dilaporkan dalam review sistematis).

Dalam konteks nasional, (Malihah et al., 2024) mempelajari tren perkembangan IR di perguruan tinggi Indonesia dan mencatat peningkatan implementasi, namun juga menyoroti kebutuhan peningkatan literasi pengguna dan dukungan kebijakan kelembagaan untuk optimalisasi layanan. (Nasution et al., 2022) dalam studi di IAIN Padangsidimpuan menilai faktor-faktor seperti pengetahuan

dan hambatan mahasiswa dalam penggunaan IR, menemukan bahwa sumber informasi lebih banyak diperoleh dari interaksi informal (*Word of Mouth*) ketimbang pelatihan resmi.

Berdasarkan hasil-hasil studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun IR menawarkan potensi nilai tambah besar bagi mahasiswa, terdapat kesenjangan antara potensi sistem dengan realitas pemanfaatannya. Gap utama terlihat pada aspek keterbatasan infrastruktur, kurangnya literasi digital pengguna, serta desain antarmuka yang belum sepenuhnya memadai. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pendekatan kasus di Universitas Mataram—belum banyak diteliti sebelumnya—serta penggabungan analisis persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan IR serta identifikasi kendala spesifik lokal, yang memberikan kontribusi empiris unik bagi pengembangan IR di konteks Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar tingkat pemanfaatan IR oleh mahasiswa Universitas Mataram—termasuk kemampuan mencari dokumen sederhana, pencarian lanjutan, akses *full text*, dan navigasi berbasis metadata. Selain itu, penelitian ini diharapkan menghasilkan rekomendasi praktis bagi pengelola institusi dalam meningkatkan kualitas layanan serta meningkatkan literasi digital mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan IR sebagai sumber daya akademik digital yang lebih efektif, inklusif, serta berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

## B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis tingkat pemanfaatan layanan IR oleh mahasiswa Universitas Mataram. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang telah menggunakan layanan IR, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dipilih secara *purposive sampling*, yaitu mahasiswa yang memiliki pengalaman langsung dalam mengakses dan menggunakan layanan tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup dengan skala Likert 4 poin, yaitu: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tiga indikator utama: pengetahuan, sikap, dan kemampuan (keterampilan) mahasiswa dalam menggunakan fitur layanan IR, seperti pencarian melalui menu komunitas, issue date, author, subject, serta fitur simple dan *advanced search*. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas isi melalui penilaian ahli (*expert judgment*) dan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan skor total dan rata-rata dari masing-masing item pernyataan untuk kemudian diklasifikasikan dalam kategori: Sangat Baik (3,28 – 4,03); Baik (2,52 – 3,27); Tidak baik (1,76 – 2,51); Sangat tidak baik (1,00 – 1,75). Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan dan dikaitkan dengan teori literasi informasi digital dan efektivitas pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran dan penelitian di lingkungan perguruan tinggi.

## C. Hasil Penelitian

### Karakteristik Responden

Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, dilakukan rekapitulasi jumlah responden laki-laki dan perempuan. Hasilnya disajikan dalam Tabel berikut:

**Tabel 1.** Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-Laki	52	52
2	Perempuan	48	48
<b>Jumlah</b>		100	100

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki sebanyak 52 orang (52%), sedangkan mahasiswa perempuan berjumlah 48 orang (48%). Perbedaan jumlah antara keduanya tidak terlalu signifikan, sehingga persebaran responden berdasarkan jenis kelamin tergolong seimbang. Hal ini mendukung keabsahan data karena tidak terjadi dominasi yang terlalu besar dari satu kelompok gender tertentu.

Selain melihat distribusi berdasarkan jenis kelamin, penelitian ini juga mengidentifikasi asal program studi para responden. Hal ini penting untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai latar belakang akademik mahasiswa yang menggunakan layanan *Institutional Repository* Universitas Mataram. Beragamnya program studi mencerminkan sebaran responden yang heterogen, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan kecenderungan pemanfaatan IR secara lebih representatif di berbagai disiplin ilmu.

**Tabel 2.** Program Studi Responden

No.	Asal Program Studi	Jumlah	Presentase %
1	Peternakan	13	13
2	PPKn	11	11
3	Teknik Sipil	11	11
4	Pend. Guru PAUD	10	10
5	Pend. Biologi	10	10
6	Ilmu Hukum	9	9
7	Teknik Pertanian	7	7
8	Kehutanan	5	5
9	Teknik Informatika	5	5
10	Fisika	4	4
11	Pend. Bhs. Inggris	3	3
12	Teknik Mesin	2	2
13	Biologi	1	1

14	Teknik elektro	1	1
15	Pend. Sastra & Bhs. Ind.	1	1
16	Ilmu Komunikasi	1	1
17	Sosiologi	1	1
18	Ekonomi Pembangunan	1	1
19	Pend. Matematika	1	1
20	Akutansi	1	1
21	Teknik Arsitektur	1	1
22	Manajemen	1	1
<b>Jumlah</b>		100	100

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa mahasiswa yang paling banyak menjadi responden berasal dari Program Studi Peternakan (13%), diikuti oleh PPKn dan Teknik Sipil (masing-masing 11%). Program studi lain seperti Pendidikan Guru PAUD, Pendidikan Biologi, dan Ilmu Hukum juga memiliki kontribusi yang signifikan. Meskipun terdapat dominasi dari beberapa program studi, distribusi responden mencerminkan keberagaman fakultas dan disiplin ilmu yang ada di Universitas Mataram. Hal ini memberikan cakupan pandangan yang luas mengenai bagaimana layanan Institutional Repository dimanfaatkan oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik.

Lebih lanjut, program studi yang diikuti oleh responden tersebar di berbagai fakultas yang ada di Universitas Mataram. Keberagaman program studi ini mengindikasikan bahwa layanan *Institutional Repository* tidak hanya dimanfaatkan oleh mahasiswa dari satu bidang ilmu tertentu, melainkan menjangkau lintas fakultas. Distribusi ini memperkuat temuan bahwa keberadaan IR telah menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian di lingkungan universitas secara menyeluruh.

**Tabel 3.** Fakultas Responden

No.	Asal Fakultas Responden	Jumlah	Presentase %
1	FKIP	36	36
2	Teknik	20	20
3	Peternakan	13	13
4	Hukum	9	9
5	Teknik Pangan	7	7
6	Pertanian	5	5
7	Matematika dan IPA	5	5
8	Ekonomi dan Bisnis	3	3
9	FISIPOL	2	2
<b>Jumlah</b>		100	100

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa responden paling banyak berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan jumlah 36 orang (36%), diikuti oleh Fakultas Teknik sebanyak 20 orang (20%) dan Fakultas Peternakan

sebanyak 13 orang (13%). Sementara itu, fakultas lain seperti Hukum, Teknik Pangan, Pertanian, FMIPA, Ekonomi dan Bisnis, serta FISIPOL juga turut berkontribusi meskipun dengan jumlah yang lebih sedikit. Komposisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Institutional Repository* di Universitas Mataram telah menyentuh berbagai fakultas, meskipun masih ada ketimpangan distribusi yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pemerataan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan IR di lingkungan universitas.

### Analisis Hasil Penelitian Pemanfaatan Institutional Repository oleh Mahasiswa Universitas Mataram

Dalam pembahasan aspek pengetahuan mahasiswa tentang layanan *Institutional Repository* Universitas Mataram akan dijabarkan secara terperinci berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh sebagai berikut:

#### Indikator Pengetahuan Mahasiswa tentang Layanan Institutional Repository Universitas Mataram

Pengetahuan mahasiswa mengenai layanan *Institutional Repository* (IR) Universitas Mataram merupakan aspek penting dalam menentukan sejauh mana layanan ini dipahami dan dimanfaatkan secara optimal. Indikator ini mencakup pemahaman terhadap keberadaan, fungsi, fitur teknis, serta kemampuan teknologi mahasiswa dalam mengakses dan memanfaatkan berbagai menu serta fasilitas pencarian yang tersedia di dalam sistem IR.

Pengukuran terhadap indikator ini dilakukan melalui 11 pernyataan kuesioner yang mencerminkan dimensi-dimensi pengetahuan mahasiswa, mulai dari pemahaman dasar tentang IR, tata cara akses dan registrasi, hingga penguasaan terhadap fitur-fitur pencarian informasi seperti *community & collections*, *issue date*, *author*, *title*, *subject*, *simple search*, dan *advanced search*. Data dikumpulkan dari 100 responden mahasiswa lintas fakultas dan dianalisis berdasarkan jumlah skor total dan skor rata-rata.

**Tabel 4.** Indikator Pengetahuan mahasiswa tentang layanan Institutional Repository Universitas Mataram.

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)	Skor Total	Rata- rata	Kategori
1	Pengetahuan Tentang Layanan <i>Institutional Repository</i>	31	55	14	0	221	2.43	Baik
2	Mengetahui Cara Akses Layanan <i>Institutional Repository</i>	35	54	11	0	324	3.24	Baik
3	Mengetahui Cara Registrasi pada Layanan <i>Institutional Repository</i>	40	52	8	0	332	3.32	Sangat Baik

4	Mengetahui Fungsi Menu Komunitas & Koleksi	39	58	3	0	336	3.36	Sangat Baik
5	Mengetahui Fungsi Menu Issue Date	46	46	8	0	338	3.38	Sangat Baik
6	Mengetahui Fungsi Menu Author	30	59	11	0	319	3.19	Baik
7	Mengetahui Fungsi Menu Title	33	57	10	0	323	3.23	Baik
8	Mengetahui Fungsi Menu Subject	38	54	8	0	330	3.3	Sangat Baik
9	Pencarian Informasi dengan <i>Simple Search</i>	38	54	8	0	330	3.3	Sangat Baik
10	Pencarian Informasi dengan <i>Advanced Search</i>	44	50	6	0	338	3.38	Sangat Baik
11	Mengetahui Cara Mendapatkan Full Text Informasi	41	50	9	0	332	3.32	Sangat Baik

Hasil rekapitulasi data dalam tabel berikut menunjukkan bahwa sebagian besar indikator pengetahuan mahasiswa termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, terutama dalam pemahaman teknis seperti fungsi menu komunitas & koleksi, *issue date*, *subject*, *simple search*, dan *advanced search*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah menggunakan IR memiliki kemampuan teknis yang baik dalam menjelajahi dan mencari informasi ilmiah, yang mendukung hasil penelitian (Malihah et al., 2024) bahwa kompetensi digital mahasiswa sangat mempengaruhi keterlibatan mereka dalam memanfaatkan sumber daya perpustakaan digital.

Namun, skor pada indikator pengetahuan umum tentang layanan *Institutional Repository* (2,43 - Baik) masih relatif rendah dibandingkan dengan indikator teknis lainnya. Hal ini memperkuat temuan dari (Damanik, 2015) yang menyatakan bahwa literasi informasi di kalangan mahasiswa Indonesia masih bersifat parsial, artinya mereka lebih terampil secara teknis namun kurang dalam pemahaman konseptual. Oleh karena itu, upaya literasi informasi, sosialisasi, serta pelatihan perlu difokuskan pada aspek konseptual dan filosofis dari keberadaan layanan IR.

Secara keseluruhan, pengetahuan mahasiswa terhadap *Institutional Repository* dapat dikatakan cukup memadai, terutama dalam hal keterampilan teknis. Akan tetapi, masih diperlukan intervensi edukatif berupa pelatihan atau workshop literasi informasi digital yang terstruktur untuk memperkuat pemahaman mendasar dan kesadaran akademik mahasiswa terhadap peran strategis IR dalam mendukung riset dan penyusunan karya ilmiah.

### Indikator Sikap mahasiswa dalam Memanfaatkan Institutional Repository Universitas Mataram

Sikap mahasiswa terhadap layanan IR Universitas Mataram merupakan refleksi dari persepsi, pengalaman, dan penilaian mereka dalam menggunakan

layanan tersebut untuk menunjang kegiatan akademik. Indikator sikap dalam penelitian ini diukur melalui beberapa aspek penting, seperti fleksibilitas, manfaat akademik, keandalan informasi, serta tampilan antarmuka. Skor dikumpulkan berdasarkan skala Likert 4 poin (Sangat Setuju = 4 hingga Sangat Tidak Setuju = 1).

Melalui pengukuran ini, dapat dinilai sejauh mana IR Universitas Mataram diapresiasi sebagai sistem pendukung akademik yang efisien, efektif, dan informatif. Penilaian ini penting sebagai dasar evaluasi dan pengembangan berkelanjutan layanan repository agar lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

**Tabel 5.** Sikap mahasiswa dalam memanfaatkan Institutional Repository Universitas Mataram

No.	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)	Skor Total	Rata- rata	Kategori
1	Layanan sangat fleksibel	39	52	9	0	330	3.3	Sangat Baik
2	Meningkatkan kualitas tugas akhir/penelitian	37	53	10	0	327	3.27	Baik
3	Meningkatkan efisiensi pencarian koleksi	35	52	13	0	322	3.22	Baik
4	Meningkatkan efektivitas pencarian koleksi	41	56	3	0	338	3.38	Sangat Baik
5	Bermanfaat untuk pembelajaran dan penelitian	42	44	14	0	328	3.28	Sangat Baik
6	Informasi selalu up to date	34	57	9	0	325	3.25	Baik
7	Informasi beragam	41	56	3	0	338	3.38	Sangat Baik
8	Informasi akurat	45	49	6	0	339	3.39	Sangat Baik
9	Informasi lengkap	40	58	2	0	338	3.38	Sangat Baik
10	Tampilan/interface bagus	53	43	4	0	349	3.49	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi skor pada indikator sikap mahasiswa dalam memanfaatkan IR Universitas Mataram, diperoleh rata-rata skor keseluruhan yang berkisar antara 3,22 hingga 3,49. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki sikap yang positif dan sangat baik terhadap layanan IR. Terdapat sepuluh aspek yang diukur, dengan nilai tertinggi pada pernyataan "Tampilan/interface bagus" (skor 3,49), diikuti oleh indikator "Memberikan informasi yang akurat" (3,39), "Efektivitas pencarian koleksi", dan "Kelengkapan informasi" (keduanya 3,38). Sebaliknya, skor terendah masih berada dalam kategori "baik", yaitu pada aspek "Efisiensi pencarian koleksi" (3,22).

Temuan ini dapat dijelaskan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* oleh Davis (1989) dalam (Fatmawati, 2015), yang menyatakan bahwa sikap pengguna terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama: *Perceived Usefulness (PU)* dan *Perceived Ease of Use (PEOU)*. Mahasiswa Universitas Mataram menilai bahwa

*Institutional Repository* tidak hanya berguna dalam mendukung tugas akhir, penelitian, dan pembelajaran, tetapi juga mudah digunakan karena antarmukanya fleksibel dan informasinya akurat serta lengkap. Hal ini memperkuat PU dan PEOU sebagai pendorong sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi.

Selain itu, bila dikaitkan dengan *Expectation Confirmation Theory* (Hossain, M.A., Quaddus, 2012), maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi mahasiswa terhadap kebermanfaatan IR telah terpenuhi bahkan terkonfirmasi oleh pengalaman aktual mereka. Hal ini terlihat dari tidak adanya responden yang menyatakan “sangat tidak setuju” pada seluruh pernyataan. Dengan demikian, tingkat kepuasan yang tinggi ini mendorong terbentuknya sikap positif dan berkelanjutan dalam penggunaan layanan IR.

Secara keseluruhan, sikap mahasiswa Universitas Mataram terhadap IR menunjukkan bahwa layanan ini telah memenuhi standar kenyamanan, keakuratan, dan efisiensi yang dibutuhkan oleh pengguna akademik. Ini juga selaras dengan teori *SERVQUAL* (Parasuraman et al., 1988) dalam (Hadian & Rahmat, 2019) yang menekankan pentingnya kualitas layanan, baik dalam aspek tangible (tampilan sistem) maupun reliability (keakuratan dan kelengkapan informasi), yang terbukti berdampak pada persepsi dan sikap positif pengguna.

### Indikator Skill Mahasiswa dalam memanfaatkan Institutional Repository Mataram

Kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan memanfaatkan layanan IR menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem manajemen pengetahuan digital di lingkungan perguruan tinggi. IR tidak hanya berfungsi sebagai repositori karya ilmiah, tetapi juga sebagai sarana untuk menunjang literasi informasi, efisiensi pencarian sumber, dan kemandirian belajar. Oleh karena itu, pemahaman mahasiswa terhadap fitur serta teknis pencarian dalam IR harus terus dievaluasi secara berkala.

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa Universitas Mataram mampu menggunakan IR, dilakukan pengukuran terhadap sepuluh indikator kemampuan teknis dan fungsional. Penilaian dilakukan berdasarkan respons terhadap pernyataan dalam kuesioner dengan skala Likert 4 poin (Sangat Setuju – Sangat Tidak Setuju). Hasil rekapitulasi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 6.** Skill Mahasiswa dalam memanfaatkan Institutional Repository Mataram

No.	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)	Skor Total	Rata- rata	Kategori
1	Mampu mengakses layanan Institutional Repository	36	49	15	0	321	3.21	Baik
2	Mampu melakukan registrasi	30	55	15	0	315	3.15	Baik

3	Mampu mencari informasi via Komunitas & Koleksi	37	57	6	0	331	3.31	Sangat Baik
4	Mampu mencari informasi via Issue Date	42	50	8	0	334	3.34	Sangat Baik
5	Mampu mencari informasi via Author	42	49	9	0	333	3.33	Sangat Baik
6	Mampu mencari informasi via Title	36	50	14	0	322	3.22	Baik
7	Mampu mencari informasi via Subject	72	25	3	0	369	3.69	Sangat Baik
8	Mampu mencari informasi via Simple Search	38	53	9	0	329	3.29	Sangat Baik
9	Mampu mencari informasi via Advanced Search	43	54	3	0	340	3.4	Sangat Baik
10	Mampu mendapatkan full text informasi	51	46	3	0	348	3.48	Sangat Baik

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kemampuan yang tinggi dalam memanfaatkan fitur-fitur teknis pada layanan IR Universitas Mataram. Hal ini terlihat dari sembilan dari sepuluh indikator yang memperoleh skor rata-rata  $\geq 3.21$ , dengan enam indikator berada dalam kategori "Sangat Baik".

Indikator dengan skor tertinggi adalah pada kemampuan mencari informasi melalui menu Subject (3.69), dan kemampuan memperoleh full text dokumen (3.48). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya paham struktur sistem IR, tetapi juga terampil dalam strategi penelusuran informasi akademik secara spesifik.

Sementara itu, dua indikator dengan kategori "Baik", yaitu kemampuan mengakses layanan IR (3.21) dan melakukan registrasi (3.15), menandakan masih adanya ruang perbaikan pada aspek awal penggunaan sistem. Kemungkinan ini berkaitan dengan kurangnya sosialisasi awal atau bimbingan teknis penggunaan IR.

Hasil ini relevan dengan temuan dari (Parirokh, M., & Zahedi Nooghabi, 2011) & (Wu et al., 2019) yang menyatakan bahwa efektivitas IR dalam lingkungan akademik ditentukan oleh tiga faktor utama: *Information Literacy*, *System Usability*, dan *Perceived Usefulness*. Ketiga faktor tersebut sangat berkaitan dengan kemampuan pengguna dalam menjelajahi sistem informasi berbasis digital.

Dalam konteks Indonesia, (Sahidi, 2021) menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan IR oleh mahasiswa sangat dipengaruhi oleh keterampilan digital dasar, kemampuan pencarian informasi akademik, serta ketersediaan pelatihan atau pendampingan sistem.

Lebih lanjut, *pendekatan model Technology Acceptance Model (TAM)* (Davis, 1989) direvisi oleh (Viswanath Venkatesh, 2008) yang banyak diaplikasikan dalam studi-studi terkini, menyebutkan bahwa *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan) dan *Perceived Usefulness* (kemanfaatan yang dirasakan) menjadi pendorong utama adopsi teknologi informasi oleh pengguna. Dalam konteks ini, nilai rata-rata yang tinggi pada indikator pencarian dokumen dan akses full text mencerminkan persepsi positif mahasiswa terhadap kemudahan dan manfaat layanan IR.

#### D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa Universitas Mataram dalam memanfaatkan layanan IR berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini tercermin dari skor rata-rata yang diperoleh dari 10 indikator pernyataan, di mana sebagian besar responden memberikan penilaian "Setuju" dan "Sangat Setuju". Indikator "mampu mengakses layanan IR" memperoleh skor 3,21 dan "mampu melakukan registrasi" mendapatkan skor 3,15, yang keduanya termasuk dalam kategori "baik". Meski demikian, skor ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian mahasiswa yang menghadapi kendala awal dalam menggunakan layanan IR, terutama dalam proses registrasi dan akses awal. Hal ini dapat dikaitkan dengan rendahnya literasi digital dasar atau kurangnya pendampingan teknis awal sebagaimana dikemukakan oleh (Sahidi, 2021), yang menekankan pentingnya pendampingan teknis bagi pengguna awal sistem informasi akademik.

Sementara itu, kemampuan pencarian informasi melalui berbagai fitur penelusuran seperti *menu Community & Collection, Issue Date, Author, Title, Subject, Simple Search*, dan *Advanced Search* menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dengan skor rata-rata antara 3,22 hingga 3,69. Nilai tertinggi terdapat pada indikator "mampu mencari informasi via Subject" yang mencapai skor 3,69. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah cukup memahami struktur sistem IR dan mampu mengeksplorasi sumber daya digital dengan baik. Temuan ini sejalan dengan teori *Information Seeking Behavior* dari Wilson (1999) dalam (Nurrahmi & Syam, 2020), yang menyatakan bahwa pengguna cenderung menggunakan berbagai pendekatan dalam pencarian informasi, bergantung pada tujuan dan preferensi mereka. Kemampuan ini juga diperkuat oleh studi (Prakoso, T., & Riyadi et al., 2021) yang menyatakan bahwa desain antarmuka dan navigasi sistem informasi yang intuitif mendorong efektivitas penggunaan oleh mahasiswa.

Indikator lain yang juga menunjukkan performa tinggi adalah kemampuan mahasiswa dalam mendapatkan full text dari dokumen (skor 3,48). Ini menunjukkan bahwa layanan IR telah digunakan tidak hanya sebagai alat pencarian metadata, melainkan juga sebagai sarana utama untuk memperoleh sumber informasi ilmiah yang lengkap dan relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Hasil ini mendukung pandangan (Wu et al., 2019) bahwa ketersediaan dokumen full text merupakan faktor penentu dalam keberhasilan implementasi layanan open access IR di perguruan tinggi.

Jika dikaitkan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* dari Davis (1989) serta pengembangannya oleh (Viswanath Venkatesh, 2008), hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang tinggi terhadap dua elemen utama TAM, yakni *Perceived Usefulness* (kemanfaatan yang dirasakan) dan *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan). Dengan kata lain, mahasiswa tidak hanya merasa bahwa layanan IR mudah digunakan, tetapi juga menilai bahwa layanan tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap kebutuhan akademik mereka, terutama dalam mendukung penyusunan tugas akhir dan penelitian.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa IR Universitas Mataram telah berfungsi dengan baik sebagai salah satu infrastruktur penting dalam mendukung ekosistem pembelajaran dan riset digital. Namun demikian, masih dibutuhkan upaya lanjutan dalam bentuk pelatihan, pendampingan teknis, dan integrasi literasi digital ke dalam kurikulum agar seluruh mahasiswa dapat memanfaatkan layanan ini secara maksimal sejak awal masa studi mereka.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pemanfaatan layanan *Institutional Repository (IR)* Universitas Mataram oleh mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa sikap dan kemampuan mereka dalam mengakses serta menggunakan layanan ini berada pada kategori baik hingga sangat baik. Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang cukup tinggi terhadap fitur-fitur penting dalam IR, seperti menu penelusuran berdasarkan *Subject, Author, Title*, dan *Issue Date*. Mereka juga mampu menggunakan fitur pencarian, baik melalui simple search maupun advanced search, serta dapat memperoleh dokumen full text dengan tingkat kemudahan yang memadai. Meski demikian, aspek awal seperti kemampuan mengakses layanan dan proses registrasi masih berada pada tingkat “baik” dan menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa layanan IR Universitas Mataram telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa, khususnya dalam mengerjakan tugas akhir, penelitian, dan pembelajaran secara umum. IR telah menjadi sumber informasi yang dianggap fleksibel, akurat, dan up-to-date oleh para penggunanya, serta memiliki tampilan antarmuka yang dianggap baik. Secara keseluruhan, hal ini menunjukkan kesiapan digital mahasiswa dan potensi besar layanan IR sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran berbasis teknologi.

Secara implikatif, hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi. Pertama, secara praktis, perlu dilakukan penguatan sosialisasi dan pelatihan teknis penggunaan IR, terutama bagi mahasiswa baru, agar seluruh proses—mulai dari akses awal hingga pencarian informasi—dapat dilakukan secara optimal. Kedua, dari sisi akademik, temuan ini memperkuat pentingnya integrasi literasi informasi digital dalam kurikulum pendidikan tinggi, khususnya untuk mendukung kemampuan riset

mahasiswa. Ketiga, secara kebijakan, universitas perlu mengembangkan strategi penguatan akses terbuka dan peningkatan kualitas konten IR, termasuk penyediaan tutorial mandiri dan sistem bantuan digital yang lebih responsif. Dengan langkah-langkah tersebut, layanan IR Universitas Mataram dapat semakin optimal dalam mendukung pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang pendidikan dan penelitian.

## Daftar Pustaka

- Asmad, C. C., Mathar, T., Akbar, A. K., Arifin, N., H., H., I., I., & S. (2018). Tren Perkembangan Open Access Institutional Repository pada Perguruan Tinggi di Indonesia. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 6(2), 168. <https://doi.org/10.24252/kah.v6i2a8>
- Damanik, A. F. (2015). Tingkat Pemanfaatan E-Journal Clinicalkey Oleh Mahasiswa Kedokteran Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9718/9441>
- Downing-Turner, M. E., & Sauer, J. (2022). Faculty Awareness and Use of an Institutional Repository at a Masters-Granting University. *Journal of Librarianship and Scholarly Communication*, 10(1), 0–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.31274/jlsc.13875>
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 9(1), 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/196942-ID-technology-acceptance-model-tam-untuk-me.pdf>
- Giesecke, J. (2011). Institutional repositories: Keys to success. *Journal of Library Administration*, 51(6), 529–542. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/01930826.2011.589340>
- Hadian, A., & Rahmat, M. (2019). Pengukuran Kualitas Layanan (Serqual) dan Pengukuran Kualitas Layanan Ritel (Retail Service Quality Scale): Dalam Kajian Teori. *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 872–879.
- Hossain, M.A., Quaddus, M. (2012). Expectation–Confirmation Theory in Information System Research: A Review and Analysis. In: Dwivedi, Y., Wade, M., Schneberger, S. (eds) *Information Systems Theory. Integrated Series in Information Systems Springer, New York, NY*, 28. [https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2\\_21](https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2_21)
- Kumah, M. A., Adzadi, G., & Imoro, O. (2018). Strategies for Promoting an Institutional Repository at the University of Cape Coast (UCCSpace), Ghana | *International Journal of Information Studies and Libraries-Volume 3 Issue 2. International Journal of Information Studies & Libraries*, 3(2), 38–46. <http://publishingindia.com/ijisl/107/strategies-for-promoting-an->

[institutional-repository-at-the-university-of-cape-coast-uccspace-ghana/746/5192/](https://doi.org/10.18592/pk.v12i1.12281)

- Malihah, M., Kusnandar, K., Rusmana, A., & Kurniasih, N. (2024). Pengembangan repositori dengan menerapkan layanan repository view on screen kepada sivitas akademika: studi kasus Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(1), 43–64. <https://doi.org/10.18592/pk.v12i1.12281>
- Melissa Nykanen. (2011). Institutional Repositories at Small Institutions in America: Some Current Trends. *Journal of Electronic Resources Librarianship*, 23(1), 1–19. [https://doi.org/https://doi.org/10.1080/1941126X.2011.551089](https://doi.org/10.1080/1941126X.2011.551089)
- Nasution, R. F., Sayekti, R., & Devianty, R. (2022). Meningkatkan Pemanfaatan Institutional Repository Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 8(2), 109–122. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v8i2.44801>
- Nurrahmi, F., & Syam, H. M. (2020). Perilaku Informasi Mahasiswa dan Hoaks di Media Sosial. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 129–146. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i2.9215>
- Parirokh, M., & Zahedi Nooghabi, M. (2011). A Study of Institutional Repository of Ferdowsi University of Mashhad (FUM), and its Compatibility with Scientific Criteria. *Iranian Journal of Information Processing and Management*. *Iranian Journal of Information Processing and Management*, 26(3), 519–545. [https://jipm.irandoc.ac.ir/article\\_699063\\_173b220d00c2fd1ef0385da502286218.pdf](https://jipm.irandoc.ac.ir/article_699063_173b220d00c2fd1ef0385da502286218.pdf)
- Prakoso, T., & Riyadi, M. A., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Inovasi Dan Kontribusi Akademisi Sebagai Penggerak Pembangunan Berkelanjutan*.
- Ridwan, Hirma S, M. S. (2025). Model Pengelolaan Repository Institusi dalam Mendukung Diseminasi Penelitian Perguruan Tinggi ( Studi Kasus di Universitas Mataram ) Correspondence Email : ridwanr320@gmail.com A . Pendahuluan konvensional , kemudian mengalami perubahan menjadi perpustakaan. *Literatify: Trends in Library Developments*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.24252/literatify.v6i1.54629>
- Sahidi, S. (2021). Peran Institutional Repository Sebagai Media Diseminasi Local Content Perguruan Tinggi. *IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (E-Journal)*, 15(2), 137. <https://doi.org/10.30829/iqra.v15i2.9970>
- Suzan Masawe et al. (2024). University Students Motives and Challenges in Utilising Institutional Repository Resources. *The Consortium of Tanzania University and Research Libraries (COTUL)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2401.17959>
- Viswanath Venkatesh, H. B. (2008). Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions. *A Journal of the Decision Sciences Institute*,

39(2), 273–315. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.2008.00192.x>

- Wu, A., Atta, T. D. Van, Thompson, S., Scott, B., Washington, A., & Liu, X. (2019). From Meow to ROAR: Expanding Open Access Repository Services at the University of Houston Libraries. *Journal of Librarianship and Scholarly Communication*, 7(1), 0–20. <https://doi.org/10.7710/2162-3309.2309>